

NAMA : Fitriani
NIM : 0901181621023
Makul : Administrasi dan manajemen jaringan

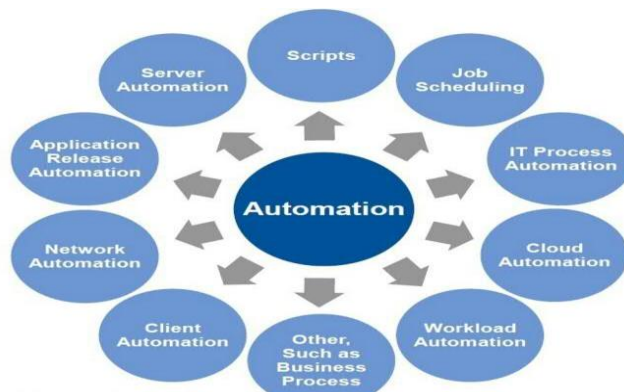
Resume:

A 2020 Approach to Automating Infrastructure Management

Manajemen infrastruktur pada tahun 2020 adalah permainan yang berbeda dengan yang ada pada dekade sebelumnya. Pada tahun 2020, otomatisasi adalah pembeda utama, membuat gelombang di seluruh perangkat lunak dan perangkat keras pusat data dan menghadirkan kemampuan untuk secara otomatis mendeteksi dan memantau konektivitas, mendokumentasikan keberadaan perangkat jaringan, memperbarui catatan dengan modifikasi apa pun - dan banyak lagi. Pendekatan cerdas ke pusat data ini dengan cepat menjadi penting untuk misi, tetapi ada tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan pendekatan yang diambil adalah yang benar. Bergabunglah dengan panel ahli ini ketika mereka membahas tantangan infrastruktur otomatisasi ini dan bagaimana cara mengatasinya, termasuk:- Bagaimana skala data dan arsitektur pusat data edge-to-core memengaruhi strategi manajemen otomatisasi- Bagaimana mengatasi rintangan dari mengintegrasikan alat otomatisasi DCIM- Bagaimana memastikan manajemen otomatisasi bermanfaat bagi tim pusat data, bukan ancaman.

Apa itu Otomatisasi TI?

Otomatisasi TI adalah penggunaan instruksi untuk menciptakan proses berulang yang menggantikan pekerjaan manual seorang profesional TI di pusat data dan penyebaran cloud. Perangkat, kerangka kerja dan perangkat lunak melakukan tugas-tugas dengan intervensi administrator minimum. Ruang lingkup otomatisasi TI berkisar dari tindakan tunggal hingga sekuens diskrit dan, akhirnya, hingga penyebaran TI otonom yang mengambil tindakan berdasarkan perilaku pengguna dan pemicu peristiwa lainnya.



Otomatisasi infrastruktur?

Otomatisasi infrastruktur adalah proses lingkungan scripting - dari menginstal sistem operasi, untuk menginstal dan mengkonfigurasi server pada instance, untuk mengkonfigurasi bagaimana instance dan perangkat lunak berkomunikasi satu sama lain, dan banyak lagi. Dengan skrip lingkungan, Anda dapat menerapkan konfigurasi yang sama ke satu simpul atau ribuan. Otomatisasi infrastruktur juga dikenal dengan nama lain: manajemen konfigurasi, manajemen TI, penyediaan, infrastruktur skrip, manajemen konfigurasi sistem, dan banyak istilah lain yang tumpang tindih. Intinya sama: Anda menggambarkan infrastruktur Anda dan konfigurasinya sebagai skrip atau kumpulan skrip sehingga lingkungan dapat direplikasi dengan cara yang jauh lebih sedikit rawan kesalahan. Otomatisasi infrastruktur membawa kelincihan untuk pengembangan dan operasi karena setiap anggota tim yang berwenang dapat memodifikasi skrip sambil menerapkan praktik pengembangan yang baik seperti pengujian dan versi otomatis untuk infrastruktur Anda.

Dalam dekade terakhir, beberapa sumber terbuka dan alat komersial telah muncul untuk mendukung otomatisasi infrastruktur. Alat open source termasuk Bcfg2, CFEngine, Chef, dan Puppet. Mereka dapat digunakan di cloud dan di lingkungan virtual dan fisik. Pada artikel ini, saya akan fokus pada alat otomatisasi infrastruktur open source paling populer: Chef dan Puppet. Meskipun Anda tidak akan mempelajari seluk-beluk dari kedua alat, Anda akan mendapatkan pemahaman tentang persamaan dan perbedaan di antara mereka, bersama dengan beberapa contoh yang representatif. Untuk contoh yang lebih rinci tentang pengaturan dan penggunaan alat otomatisasi infrastruktur, artikel ini menyediakan video pendamping yang menunjukkan cara menjalankan Wayang di lingkungan cloud.

Sertifikat



B BrightTALK

Certificate of Attendance

This is to certify that:
fitriani sk
mahasiswa, unsri

Viewed:
A 2020 Approach to Automating Infrastructure Management

On: April 28, 2020
For: 29 of 47 minutes

Presented by:
Alex Peay, (SaltStack), John Gentry (Virtana) Nital Gandhi (BOIT Consulting), Craig Theriac (Scale Computing)

April 28, 2020
Date

B www.brighttalk.com/webinar/a-2020-approach-to-automating-infrastructure-manag
Content link